

ABSTRAK

Fenomena krisis ekonomi global, perlambatan ekonomi, dan pandemi COVID-19 telah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman gender komisaris, ukuran dewan komisaris, dan proporsi komisaris independen terhadap *stock price crash risk*. Salah satu faktor utama yang menyebabkan *stock price crash risk* merupakan penimbunan berita buruk oleh manajemen, yang sering kali dilakukan untuk menyembunyikan kinerja operasional yang buruk.

Metodologi penelitian ini melibatkan analisis data perusahaan sektor energi di BEI pada tahun 2020-2022, dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel maka diperoleh 30 sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI untuk 3 tahun berturut-turut (2020-2022).

Berdasarkan hasil penelitian hanya ukuran dewan komisaris yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap *stock price crash risk*. Sedangkan, keberagaman gender dewan komisaris dan proporsi komisaris independen ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price crash risk*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam literatur tata kelola perusahaan, memberikan wawasan praktis bagi perusahaan, dan investor dalam mengelola *stock price crash risk*.

Kata Kunci : Keberagaman Gender Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, *Stock Price Crash Risk*, Ukuran Dewan Komisaris